

TINJAUAN YURIDIS SOSIOLOGIS TERHADAP PEMBATASAN PEREDARAN MINUMAN KERAS DI KOTA BATU (Studi di Polisi Resort Kota Batu)



Oleh: SURYA AKBAR (04400095)

law

Dibuat: 2009-01-15 , dengan 3 file(s).

Keywords: Pembatasan Peredaran, Minuman Keras

Dari hasil operasi yang dilakukan oleh Polresta Batu, banyak ditemukan penjual minuman keras ilegal, terbukti kita dapat dengan mudah mendapatkan minuman keras dari berbagai tempat yang ada di wilayah kota Batu. Hal tersebut menyimpulkan tingginya tingkat peredaran minuman keras di kota Batu. Padahal sebelumnya telah dilakukan berbagai tindakan untuk membatasi peredaran minuman keras tersebut. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis, teknik pengumpulan datanya berupa wawancara dengan responden yaitu pihak Kepolisian Polresta Batu sebagai tempat pengambilan data primernya, penjual minuman keras dan masyarakat kota Batu. Kemudian data hasil penelitian tersebut dianalisa secara deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa peredaran minuman keras ditinjau dari KUHP khususnya dari segi sasarannya, terjadi di Kota Batu, antara lain : Pasal 300 Ayat (1) ke 2 tentang menyerahkan minuman keras pada anak yang masih dibawah umur 16 tahun dan Pasal 539 tentang menyediakan minuman keras untuk umum dalam suatu acara keramaian. Selain itu, peraturan perundangan tentang minuman keras, banyak dilanggar oleh para penjual di kota Batu dalam mengedarkan minuman keras dengan alasan untuk mendapatkan keuntungan besar. Adapun upaya-upaya yang dilakukan Polresta Batu dalam membatasi peredaran minuman keras di kota Batu antara lain : mengadakan patroli ke tempat-tempat yang biasa digunakan untuk pesta minuman keras, mengadakan penyuluhan tentang bahaya minuman keras, program perpolisian masyarakat (Polmas), dan melaksanakan razia minuman keras. Berbagai hambatan yang dihadapi Polresta Batu menyebabkan upaya pembatasan peredaran minuman keras di kota Batu sulit terwujud, seperti : 1. Masih kurangnya partisipasi masyarakat, hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran dan pengetahuan sebagian masyarakat di wilayah kota Batu akan bahaya dan dampak negatif mengkonsumsi minuman keras. 2. Kurangnya kesadaran hukum masyarakat berkaitan dengan peredaran minuman keras secara ilegal. 3. Belum adanya Peraturan Daerah (PERDA) yang mengatur tentang minuman keras sehingga pihak Kepolisian Polres Batu tidak bisa bekerja secara optimal dalam upaya membatasi peredaran minuman keras. Berdasarkan hal tersebut, untuk mewujudkan upaya pembatasan peredaran minuman keras, maka Polresta Batu harus segera mengatasi segala hambatan yang ada, karena minuman keras memiliki dampak yang sangat buruk khususnya bagi kaula muda yang merupakan generasi penerus bangsa.

From the operation which was done by Central Police Office (Polresta) of Batu, there found so many illegal seller of alcoholic drink, there could be proven that we could get alcoholic drink from various place in Batu City. It concluded that there were a high distribution of alcoholic drink in Batu City. Whereas there many action which was done to limit the distribution of alcoholic drink in Batu City region. . The research used socio-juridical approach. Data collection technique was interview with Central Police Office of Batu, alcoholic drink seller, and Batu

society as primary data source. The data processed with qualitative descriptive approach. The research found that the alcoholic drink from Criminal Law Perspective, especially from the target was done in Batu City. Section 300 article (1) number 2 about alcoholic drink for under 16 adolescent and section 539 about serving alcoholic drink for public in event. Besides, the rule about alcoholic drink was broken by the distributor in Batu City which was stated to get huge profit. Efforts done by Central Police Office in limiting alcoholic drink distribution in Batu City were: Patrol to places used to alcoholic drink party, doing illumination about alcoholic drink danger, people police program and alcoholic drink raid. Various inhibitions faced by Central Police Office of Batu caused the limitation of alcoholic drink was a hard case like: (1) lack of people participation which caused by lack of people consideration and knowledge about negative effect in alcoholic drink consumption; (2) lack of people law consideration related with ilegal alcoholic drink distribution; (3) there were no regional rule about alcoholic drink, so that Central Police Office of Batu has no optimal work in limiting the alcoholic drink distribution. According to that thing, Central Police Office of Batu should repair all the inhibition, since it has huge negative effect, especially for the youth.